

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata berupa tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif karena tulisan ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan (Bogdan dalam Moeleong, 1993, hlm. 3). Menurut Sugiyono (2016: 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong dengan fokus penelitian bagaimana pemilihan materi, tahapan dan evaluasi pembelajaran.

3.1 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cibinong, Jl. Raya SKB No. 1, Kec Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat.



Gambar 3.1 SMKN 2 Cibinong Bogor
Sumber: Profil SMKN 2 Cibinong Bogor

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan langsung melalui objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (Supranto, 1997, hlm 6). Dalam pengumpulan data, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

3.2.1 Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini wawancara terstruktur (*structured interview*), Menurut Sugiyono, (2015, hlm. 319) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian

Henry Haikal Al-Faraby, 2022

PEMBELAJARAN ORKESTRA KELAS 11 JURUSAN SENI MUSIK KLASIK SMKN 2 CIBINONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif pertanyaannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap partisipan diberi pertanyaan, kemudian peneliti mencatat setiap jawabannya. Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran orkestra kelas 11 dan salah satu peserta didik sebagai perwakilan kelas 11.

3.2.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses belajar mengajar mata pelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong.

3.2.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa kurikulum untuk Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif untuk dan RPP pembelajaran orkestra kelas 11 yang telah disusun guru yang bersangkutan.

3.3 Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hermawan Wasito (dalam Sofyan, 2010: 60) bahwa: Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian. Dapat disimpulkan bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.

Adapun fokus yang akan dikaji yaitu meliputi pemilihan materi serta tahapan dan evaluasi pembelajaran orkestra kelas 11 Jurusan Seni Musik Klasik SMKN 2 Cibinong

Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah). Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Reduksi Data

“Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hlm-hlm yang pokok, memfokuskan pada hlm-hlm penting, dicari pola dan temanya”, (Sugiyono, 2008: 247). Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir.

Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.

3.3.2 Penyajian Data

“Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”, (Sugiyono, 2008: 249). Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hlm yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masi berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti, (Sugiyono, 2008: 253). Simpulan perlu diverifikasi agar valid dan bisa dipertanggungjawabkan, oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan

3.4 Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mendapat data yang dibutuhkan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang kemudian diuraikan sebagai berikut

3.4.1 Persiapan

Peneliti mencari informasi tentang pembelajaran orkestra kelas 11 di sekolah dan membuat perizinan penelitian, setelah mencari informasi, peneliti menyusun laporan dan menyusun pedoman wawancara yang akan dilakukan bersama narasumber.

3.4.2 Pelaksanaan

Peneliti melakukan observasi langsung pada objek penelitian, karena sekolah yang peneliti teliti sudah melaksanakan pembelajaran *offline*, khusus pada mata pelajaran yang bersifat praktek bisa dilakukan dengan metode *offline* atas kebijakan sekolah, tentunya dengan protokol *Covid-19* yang sangat ketat, oleh karena itu peneliti secara langsung melakukan observasi pada proses pembelajaran orkestra kelas 11.

Wawancara dilakukan secara terstruktur, wawancara terstruktur dilakukan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelum melaksanakan wawancara dengan partisipan penelitian.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kurikulum dan RPP mata pelajaran orkestra. Data-data yang diperoleh selama proses penelitian akan dikumpulkan untuk dianalisis. Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.4.3 Pelaporan

Tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun laporan sesuai dengan data-data yang telah peneliti peroleh, lalu dilanjutkan dengan menganalisis data selama penelitian tanpa menambahi atau mengurangi fakta yang terjadi dari awal masa penelitian hingga akhir penelitian.